

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Teori komunikasi kulturalisasi media menjelaskan bagaimana media berperan dalam membentuk nilai-nilai budaya dan persepsi masyarakat melalui representasi dan transformasi pesan budaya. Media tidak hanya menjadi saluran informasi, tetapi juga agen budaya yang aktif dalam mengadaptasi tradisi ke dalam konteks modern. Dalam konteks budaya Minangkabau di Sumatera Barat, alat musik tradisional rabab memiliki peran penting sebagai media kulturalisasi. Rabab tidak hanya menyampaikan hiburan, tetapi juga nilai-nilai moral, cerita rakyat, dan sejarah kepada generasi muda, khususnya generasi Z. Generasi Z yang tumbuh dalam era digital tetap memiliki apresiasi terhadap rabab, terutama karena kemampuannya menyampaikan pesan-pesan moral seperti kejujuran, keberanian, dan kerja keras melalui cerita-cerita tradisional, seperti Malin Kundang. Meski demikian, generasi ini juga menginginkan inovasi dalam penyajian musik rabab. Beberapa musisi muda menciptakan fusi antara rabab dengan alat musik modern untuk menarik perhatian audiens muda, menunjukkan bahwa generasi Z tertarik pada kombinasi elemen tradisional dan sentuhan modern. Dengan demikian, rabab berperan sebagai alat komunikasi budaya yang mampu menjaga relevansi tradisi dalam menghadapi perubahan zaman.

5.2 Saran

1. Inovasi dalam Penyajian Musik Rabab

Para musisi dan pelaku seni tradisional dapat mengembangkan bentuk penyajian rabab dengan menggabungkannya dengan alat musik modern atau genre kontemporer, seperti pop atau elektronik, untuk menarik minat generasi Z tanpa kehilangan esensi tradisionalnya.

2. Digitalisasi dan Promosi Media Sosial

Membuat konten digital seperti video pendek, lagu-lagu berbasis rabab yang diunggah di platform media sosial, atau kolaborasi dengan influencer dapat membantu memperkenalkan rabab kepada generasi muda di platform yang mereka gunakan sehari-hari.

3. Edukasi dan Pelestarian Budaya

Sekolah dan institusi pendidikan di Sumatera Barat dapat memasukkan seni musik rabab ke dalam kurikulum seni atau mengadakan lokakarya reguler agar generasi muda mengenal lebih dalam tentang rabab dan nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya.

4. Pengembangan Komunitas Rabab

Membentuk komunitas atau forum khusus bagi generasi muda yang tertarik mempelajari dan mengembangkan musik rabab. Komunitas ini dapat menjadi ruang untuk berbagi ide, mengadakan pelatihan, dan menyelenggarakan pertunjukan yang inovatif.

5. Kolaborasi Antar-Seni Tradisional

Menggabungkan seni rabab dengan bentuk seni tradisional lainnya, seperti tari Minangkabau atau teater tradisional, untuk menciptakan pertunjukan budaya yang lebih kaya dan menarik bagi audiens modern.